

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny. L dengan masalah defisit perawatan diri akibat skizofrenia di Ruang Drupadi RS Manah Shanti Mahottama Tahun 2026, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian keperawatan pada Ny. P menunjukkan adanya masalah defisit perawatan diri yang ditandai dengan kurangnya kemampuan pasien dalam menjaga kebersihan diri, kurangnya motivasi untuk melakukan aktivitas perawatan diri seperti mandi, berhias, makan, dan toileting secara mandiri.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada pasien adalah defisit perawatan diri yang berhubungan dengan gangguan proses pikir akibat skizofrenia, ditandai dengan ketidakmampuan pasien dalam melakukan aktivitas perawatan diri secara mandiri.
3. Rencana keperawatan yang disusun berfokus pada peningkatan kemampuan pasien dalam melakukan perawatan diri melalui edukasi, pemberian motivasi, serta pelatihan aktivitas perawatan diri seperti mandi, berhias, makan, dan toileting secara bertahap.
4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun, yaitu dengan melatih pasien melakukan perawatan diri secara bertahap, memberikan dukungan dan motivasi, serta membantu pasien menyusun jadwal kegiatan harian.
5. Evaluasi keperawatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pasien dalam melakukan perawatan diri. Pasien mulai menunjukkan kemajuan dalam menjaga

kebersihan diri serta memiliki motivasi yang lebih baik untuk melakukan aktivitas perawatan diri secara mandiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan defisit perawatan diri akibat skizofrenia, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pihak rumah sakit dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan khususnya dalam penanganan pasien dengan gangguan jiwa, serta menyediakan program terapi yang dapat meningkatkan kemandirian pasien dalam melakukan aktivitas perawatan diri.

2. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat memberikan asuhan keperawatan secara optimal dengan melakukan pendekatan terapeutik, memberikan motivasi, serta melatih pasien secara bertahap agar mampu meningkatkan kemampuan perawatan diri secara mandiri.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga dapat bekerja sama dalam proses perawatan, memberikan dukungan dan motivasi kepada pasien agar tetap menjaga kebersihan diri serta mengikuti program perawatan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan.